

PENGARUH PARTISIPASI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MENENGAH DAN KECIL(UMKM)

Rosita , Zarisnov Arafat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan

Karawang

**email : mn19.rosita@mhs.ubpkarawang.ac.id , ,
zarisnov@ubpkarawang.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Cirtamarga serta di harapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Serta kita mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Ciptamarga saat pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metodepenelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif Observasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat di lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan Mahasiswa untuk Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dalam mengembangkan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Ciptamarga .

Kata kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia, Kuliah Kerja Nyata, Peranan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Development of Human Resources (HR) in the management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Cirtamarga Village and expected to develop social competence and personality competence of students. And we know what problems occur in Ciptamarga Village when managing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The research method used is descriptive qualitative observation. The subjects of this study were students participating in the Real Work Lecture (KKN) and the

community at the location of the student Real Work Lecture (KKN). Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. From the results of the study, it was found that the role of students for the Real Work Lecture Program (KKN) as part of developing student competencies, especially social competence in developing Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) products in Ciptamarga Village.

Keywords: Human Resource Management, Real Work Lecture, Role

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya suatu organisasi. Sumber daya ini dapat di latih, dikembangkan, di jaga untuk masa depan organisasi bahkan dapat menjadi penentu kelangsungan organisasi tersebut. Tanpa sumber daya manusia semua kegiatan atau rencana yang telah disiapkan oleh organisasi tidak akan bisa berjalan. Katakanlah rencana yang akan dijalankan adalah melakukan pengaruh partisipasi warga Desa Ciptamarga, memang pada realisasi partisipasi tidak ada partisipasi dalam membangun usaha mikro menengah dan kecil, namun dibalik partisipasi ini tidak adanya dukungan warga Desa Ciptamarga itu sendiri, buku Manajemen Sumber Daya Manusia karya R. Supomo (2018:6) terdapat beberapa pengertian MSDM menurut para ahli, diantaranya:

1. Drs. H. Sadili Samsudin, M.M., M.Pd., mengemukakan bahwa MSDM adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis.
2. Herman Sofyandi mengungkapkan MSDM adalah suatu strategi dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen mulai dari planning, organizing, leading, dan controlling dalam setiap aktivitas/fungsi operasional SDM mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi, dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari SDM organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien
3. Drs. Malayu S.P. Hasibuan juga mengemukakan bahwa MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat

Berdasarkan analisis di bahwa ini pengaruh partisipasi sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dalam pengembangan usaha mikro menengah dan kecil, maka penulis melihat permasalahan di bidang sumber daya manusia, melihat partisipasi sumber daya manusia di Desa Ciptamarga sangatlah kurang dalam membentuk pola pikir untuk pengembangan usaha

mikro menengah dan kecil, maka dalam mata pencarian hasil yang di dapat hanya berupa petani dan jarang sekali usaha mikro menengah dan kecil (UMKM) yang di kembangkan, makapenulis pun melihat ada dua dusun yang berpotensi di bidang usaha mikro menengah dan kecil (UMKM) dusun peundeuy dan dusun cilogo, dusun tersebut memiliki potensi usaha di bidang makanan yaitu Dusun Peundeuy dibidang ikan pindang dan Dusun Cilogo dibidang opak, kicimpring, serta kelompok petani sayuran hortikultura. Dusun tersebut sangatlah sadar dalam dibidang mata pencarian selain dibidang pertanian padi, Dusun tersebut sudah terbilang maju, walau dalam penjualan produk-produk mereka masih dibidang sangat tradisional dalam promosi saja mereka masih mengandalkan promosi *moch to moch* yaitu mulut ke mulut.

TUJUAN

Tujuan dari kerja praktik adalah melaksanakan bagian dari kewajiban mahasiswa untuk memenuhi mata Kuliah Kerja Nyata. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata(KKN) bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui masalah apa saja dalam sumber daya manusia di Masyarakat sekitar.
2. Untuk lebih memahami atau mengetahui tentang partisipasi dalam usaha mikro menengah kecil dan cara kita bisa menjelaskan usaha mikro menengah dan kecil (UMKM).

Definisi dan pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral.

Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi ke profesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang di peroleh di kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan , dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas. Pada akhir-akhir ini sangat di perlukan adanya

peningkatan mutu dan pengalaman bagi seorang mahasiswa sehingga nantinya dapat di terapkan pada bidangnya masing-masing. Oleh karena itu selain mendapatkan berbagai ilmu teori pada bangku kuliah, maka di perlukan juga pengalaman kerja bukan hanya peraktek pada saat perkuliahan berlangsung tetapi terjun langsung kelapangan dan bersosialiasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan kuliah kerja nyata yang berkaitan dengan apa yang sedang dipelajari dibangku kuliah. Program kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian terpenting yang mempunyai berbagai manfaat didalamnya, salah satunya yaitu sebagai jembatan antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Maka dengan adanya proses kerja praktek magang ini mahasiswa diharapkan bisa memperoleh ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah sekaligus memperoleh pengalaman yang nantinya bisa menjadi bekal untuk terjun kedunia kerja yang sesungguhnya. Tentunya dengan tujuan untuk dapat mengetahui *problem* yang terdapat di Masyarakat Desa Ciptamarga

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan verivikatif Menurut Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif adalah: Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab Pertama, Untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di dalam partisipasi menjalankan usaha mikro menengah dan kecil di Desa Ciptamarga. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ciptamarga merupakan Desa yang berada di daratan rendah, dengan ketinggian ± 7 Meter DPL (Di atas Permukaan Laut), sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanaian/sawah. Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Ciptamarga digunakan secara produktif karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak di manfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa Kawasan Desa Ciptamarga adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai.

Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM) di Desa Ciptamarga Dusun Peundeuy dibidang ikan pindang dan Dusun Cilogo dibidang opak, kicimpring, serta kelompok petani sayuran hortikultura. Untuk kegiatan dalam pengembangan Hortikultura pengembangan hortikultura di Karwang masih memiliki potensi besar melalui usaha intensifikasi, yaitu peningkatan produksi per kesatuan luas dengan meningkatkan penggunaan teknologi kimia-biologi seperti penggunaan varietas unggul, pupuk organik/anorganik, teknologi mekanik dan teknologi budidaya. Proyek Program pengembangan Hortikultura Kementan di kabupaten karawang merupakan kerja sama antara Taiwan dan Indonesia secara Khusus kabupaten Karawang yang di pilih Kementrian Pertanian sebagai Pilot Projek Program.

Walau di karawang memiliki potensi dalam pengembangan Hortikultura tetapi di pihak banyak kendala dalam pengembangan usaha hortikultura Yaitu Kendala substansi terdiri dari: (1) relatif sempitnya pemilikan atau penguasaan lahan untuk usaha hortikultura (2) terbatasnya diversifikasi produk-produk agribisnis dan agroindustri hortikultura, sehingga kurang mampu memenuhi pasar domestik dan pasar ekspor (3) kualitas beberapa produk hortikultura masih belum mampu menyesuaikan dengan tuntutan pasar domestik (4) kelangkaan kualitas sumberdaya manusia yang mempunyai kemampuan memadai dalam menajamen agribisnis, teknologi pengolahan serta pengetahuan manajemen mutu.

Kendala organisasi atau kelembagaan meliputi: (1) belum berkembangnya lembaga pemasaran domestik maupun ekspor (2) upaya koordinasi intensif dalam membangun sistem informasi terpadu belum banyak dilakukan (3) lemahnya manajemen pemasaran dan Sumber Daya Manusia di pedesaan (4) kurangnya asosiasi-asosiasi untuk setiap jenis komoditi hortikultura.

Mungkin beberapa Strategi yang bisa di lakukan agar pengembangan Tanaman/Sayuran Hortikultura yang mungkin bisa di lakukan yaitu :

Lahan Pertanian Misalnya, lahan sawah di Kabupaten Karawang Desa Ciptamarga yang diberokan oleh pemiliknya di musim kemarau dapat menyewakannya kepada petani atau pengusaha tani untuk di tanami sayuran.

- 1) Meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Hal ini dapat dilakukan melalui Perubahan teknologi dan inovasi, yang meliputi: • Inovasi kimia-biologis. Inovasi ini meliputi pemilihan jenis komoditi hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan sesuai dengan agroklimat setempat, tetapi memiliki prospek pasar; penggunaan bibit atau benih unggul; penggunaan pupuk 11 buatan/alam (organik/anorganik); dan penggunaan pestisida/insektisida bila diperlukan. • Pengenalan mekanisasi pertanian (sbg pengganti TK manusia) jika memungkinkan. Misalnya, penggunaan mesin potong rumput, sistem irigasi tetes atau sprinkler irrigation, dll. • Konservasi lahan pertanian. Hal ini penting dilakukan agar lahan secara berkesinambungan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitasnya. Lahan tanpa konservasi atau yang ditanami saja sudah pasti akan terus menurun produktivitasnya.



Gambar 1.

Kegiatan di Dusun Cilogo Hortikultura



Gambar 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan

1. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses Sumber Daya Manusia (SDM) dan strategi pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Ciptamarga dengan memberikan pengetahuan dengan diadakannya Seminar Manfaat Multimedia terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Desa Ciptamarga serta Workshop pembuatan Minuman Jahe Serbuk dan pelatihan manajemen usaha sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di Desa Ciptamarga Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.
2. Aparatur Desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha serta Sumber Daya Manusia (SDM) dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta

evaluasi terhadap program Usaha Mikro Keil dan Menengah UMKM tersebut. Sehingga dengan adanya pengelolaan Usaha Mikro Keil dan Menengah UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ciptamarga Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.

Saran Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan temuan-temuan saat pengabdian ini, sebagai berikut:

1. Kegiatan KN Di butuhkan oleh Masyarakat dan Mahasiswa sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan tentu pembelajaran bagi mahasiswa dalam mempraktekkan Ilmu yang di dapat ke Masyarakat.
2. Aparatur Desa , Badan Permusyawaratan Desa (BPD Di harapkan dapat memaksimalkan peran dan fungsinya Kembali dalam melakukan program pembangunan Desa serta memotivasi untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah untuk mendiskusikan permasalahan yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat diharapkan memaksimalkan pengelolaan Usaha Mikro Keil dan Menengah UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat serta evaluasi dengan baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pendapatan maasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah. (2017). *Jurnal PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA*

Yulinda Ismail, S.Pd., M.Si. Dr. Yanti Aneta, S.Pd.,M.Si. & Valentina Monoarfa, SE., ME. (2020). *LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT KKN TEMATIK*